

Peningkatan Efisiensi Produksi dan Penjualan UMKM Batik Toar Mandiri melalui Pemanfaatan *E-Commerce*

Ilham Hudi¹, Riko Erfandi², Sindi Mita Yuningsih³, Yulia Damayanti⁴

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

⁴ Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: ilhamhudi@umri.ac.id¹, 180301090@student.umri.ac.id²,
180501101@student.umri.ac.id³, 180802008@strudent.umri.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bermitra dengan UMKM Batik Toar mandiri. Lokasi mitra berada di Dusun 02 Desa Toar, Kecamatan gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, yang dilakukan oleh Mahasiswa Kelompok 4 KKN UMRI. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun strategi peningkatan pemasaran dan efisiensi produksi usaha agar kedepannya semakin meningkat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode deskriptif menggunakan tahapan survey pendahuluan dengan melakukan pengumpulan data primer dan sekunder. Selama Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, para Mahasiswa KKN Kelompok 4 Universitas Muhammadiyah Riau melakukan pendampingan tentang penggunaan E-Commerce bagi UMKM juga tidak lupa melaksanakan perancangan E-Commerce yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hasilnya sekarang UMKM Batik desa Toar telah memiliki sistem E-Commerce dengan memanfaatkan website yang telah di buat sebelumnya.

Kata Kunci : UMKM, Pemasaran, E-Commerce, Batik

Abstract

This community service activity is partnered with the Small and Medium Enterprises (UMKM) of Batik Toar Mandiri. The location of the partner is in Hamlet 02 Toar Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province, which is carried out by Group 4 KKN UMRI Students. This activity aims to develop strategies to improve marketing and business production efficiency in order to increase in the future. This community service activity was carried out using a descriptive method using the preliminary survey stage by collecting primary and secondary data. During the community service activities, the Group 4 KKN students provided assistance on the use of E-Commerce for SMEs and did not forget to carry out E-Commerce designs that were in accordance with SME needs. The result is now the Batik of Toar village already has an E-Commerce system by utilizing a website that has been owned previously.

Keywords : UMKM, Marketing, E-Commerce, Batik

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi yang sangat pesat dan masif telah memaksa berbagai bidang untuk menerapkan teknologi informasi ke dalam sistem mereka. Hal ini dikarenakan fungsi dari teknologi informasi yang dapat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Perdagangan adalah salah satu dari sekian banyak bidang yang telah menerapkan teknologi informasi. Perdagangan yang memanfaatkan sistem informasi ini kemudian disebut sebagai *E-Commerce*. E-Commerce adalah pertukaran informasi antara perusahaan dengan pihak *stakeholder* eksternalnya (pihak ketiga yang memiliki kesepakatan tertentu dengan perusahaan) melalui media elektronik (Chaffey, 2009).

Sedangkan menurut Suyatno (2003:11) E-Commerce adalah proses jual beli atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. Faktor determinan dari adopsi E-Commerce oleh UMKM di negara berkembang : Studi Kasus Indonesia telah diteliti oleh Rahayu & Day (2015). Adapun Kosasi (2015) juga melakukan penelitian tentang perancangan sistem E-Commerce untuk memperluas pasar produk oleh-oleh khas Pontianak.

UMKM *Batik Toar Mandiri* sebuah UMKM yang memproduksi kain batik. Batik sendiri adalah sebuah teknik pembuatan motif pada kain dengan metode jiplak, mencanting dengan menggunakan bantuan malam. Semua kain yang diproduksi oleh UMKM *Batik Toar Mandiri* memiliki motif khas Kuansing seperti motif Pacu Jalur, Dayung, Perahu Baganduang, dan Tugu Jalur. Batik Toar Mandiri menggunakan pewarna alami, dimana bahan-bahan untuk mewarnai batik menggunakan bahan baku yang berasal dari alam, namun seiring dengan sulitnya ditemukan pewarna alami tersebut, maka Batik Toar mandiri beralih menggunakan pewarna tekstil, karena lebih efisien dan mudah didapatkan. Hal ini menjadikan produksi UMKM yang telah berdiri sejak tahun 2015 memiliki nilai seni maupun nilai jual yang tinggi.

Proses pencantingan yang dilakukan oleh UMKM *Batik Toar Mandiri* ini cukup rumit dan memerlukan tingkat kesabaran yang tinggi. Selain pewarna, *Batik Toar Mandiri* juga menggunakan bahan baku lain yaitu canting, malam, dan peralatan pendukung produksi. Hal ini membuat kebutuhan bahan baku menjadi sangat banyak dan beragam jenisnya. Banyaknya bahan baku yang dibutuhkan membuat UMKM *Batik Toar Mandiri* bertransaksi dengan banyak pemasok dalam memasok bahan baku tersebut. Dengan banyaknya jumlah transaksi yang dilakukan hal ini memerlukan pencatatan yang baik sehingga seluruh komponen dan biaya produksi dapat terdokumentasikan dengan baik. Selain pencatatan, bahan baku proses transaksi dengan konsumen juga memerlukan dokumentasi yang baik sehingga tidak mengecewakan pelanggan. proses-proses transaksi yang dilakukan tidak hanya memerlukan ketelitian, tetapi juga memerlukan sumber daya yang tidak sedikit. Bagi UMKM penyediaan sumber daya khususnya Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki tingkat kesulitannya sendiri. Manfaat E-Commerce untuk UMKM *Batik Toar Mandiri*, dapat melakukan pencatatan transaksi dengan lebih efisien dan lebih akurat serta menjadi media penjualan dan promosi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan dengan meningkatnya efisiensi ini maka dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh. Selain itu E-Commerce ini dirancang secara khusus untuk meningkatkan nilai eksklusivitas dari produk UMKM *Batik Toar Mandiri*.

METODE PENGABDIAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, KKN Kelompok 4 menggunakan metode penelitian kualitatif melalui deskripsi dalam kata-kata dan bahasa. Kegiatan pengabdian kali ini mengambil tema Perancangan E-Commerce pada UMKM *Batik Toar Mandiri*. UMKM ini terletak di Dusun 2 Desa Toar, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan yang dimulai pada tanggal 30 Agustus sampai dengan 30 September 2021. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pemilihan Lokasi serta Mitra PPM

Pada tahapan ini dilaksanakan proses pencarian mitra kegiatan PPM dengan memanfaatkan jaringan yang ada. Pada kesempatan PPM kali ini mendapatkan bantuan dari pihak Desa. Pihak Desa menyampaikan adanya UMKM Batik dengan motif khas Kuansing yang potensial dikembangkan. UMKM Batik tersebut adalah *Batik Toar mandiri* yang dikepalai oleh seseorang yang bernama Purwanto. Beliau merupakan pendiri dari UMKM Batik Toar Mandiri, dengan latar belakang seni yang dimiliki, beliau mengembangkan UMKM Batik Toar Mandiri dengan ciri khas Kuansing. Beliau mengkolaborasikan berbagai budaya yang ada di Kuansing dan dituangkan dalam motif batik. Dalam pengerjaannya melibatkan masyarakat sekitar, seperti Ibu-ibu dan Remaja Putra di Dusun 2. Purwanto yang masih muda dan masih mempunyai kemampuan yang baik dalam mengenal teknologi, maka diharapkan tidaklah menemui kesulitan dalam

mengaplikasikan sistem informasi manajemen pemasaran (E-Commerce) ke dalam UMKM Batik Toar Mandiri.

2. Tahapan Survey Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan UMKM Batik Toar Mandiri. Adapun ringkasan Data Primer yang dapat dikumpulkan yaitu :

- a. Batik Toar Mandiri memiliki omzet sebesar Rp 70 juta per tahun.
- b. UMKM tersebut selain memproduksi batik, juga menyediakan waktu untuk masyarakat belajar membatik serta menggerakkan wilayah setempat melalui program desa wisata dimana UMKM tersebut menjadi motor penggerak.
- c. Ditinjau dari ketersediaan bahan baku produksi, UMKM tersebut cukup mampu mengakses bahan baku, namun permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemesanan Batik Toar Mandiri.
- d. Batik Toar Mandiri mengkhususkan pembuatan batik dengan motif khas Kuansing. Proses produksi batik UMKM tersebut tidak ada hambatan, baik dari sisi keterampilan dalam proses membatik maupun jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. UMKM tersebut melibatkan tenaga pembatik dari sekitar lingkungan tempat usaha baik ibu rumah tangga ataupun remaja, sehingga mampu memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.
- e. Kendala pemasaran yang dihadapi adalah posisi galeri (toko) yang kurang strategis dan sarana promosi yang kurang memadai dan belum dikenal oleh khalayak, serta merek yang belum dikenal masyarakat luas.
- f. UMKM tersebut konsisten dalam melestarikan batik menggunakan motif khas Kuansing dan menggunakan teknik-teknik membatik dengan cara menjiplak, mencanting, dan pewarnaan.
- g. Dalam hal kesiapan, UMKM tersebut memiliki sarana pendukung berupa ruang yang cukup.

3. Tahapan Analisa

Pada tahap analisa terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan, yaitu :

- a. Menentukan macam-macam proses yang ada. Ada dua proses yang diamati dalam penelitian ini, yang pertama yaitu proses penjiplakan motif, pencantingan , dan pewarnaan. Proses kedua yaitu proses penjualan produk yang terdiri dari pencatatan pemesanan produk, penerimaan pembayaran, pencatatan penerimaan pembayaran, proses pengemasan produk, pengiriman produk, pencatatan rincian pengiriman produk, konfirmasi pengiriman produk kepada konsumen.
- b. Membuat alur keseluruhan sistem berdasarkan proses yang telah ditentukan.

4. Tahapan Implementasi

Pada tahapan implementasi sistem, sistem yang telah dirancang dan dibangun pada tahap perancangan sistem diterapkan dalam bentuk antarmuka yang dapat diakses oleh pengguna.

5. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi sistem, dilakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dirancang. Metode evaluasi yang dilakukan adalah pengujian alpha dan pengujian beta. Pengujian alpha adalah pengujian yang dilakukan oleh pengembang untuk menghilangkan error dan bug sistem sebanyak mungkin sebelum digunakan oleh pengguna. Sedangkan pengujian beta adalah pengujian yang sepenuhnya dilakukan oleh pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan, yaitu :

1. Kondisi Sistem Saat ini

Sebelum memulai desain, pengamatan dilakukan pada proses penjualan di U MKM Batik Toar Mandiri untuk mengetahui arus penjualan yang ada. Pengamatan dilakukan pada salah satu *stockist* yang dimiliki oleh UMKM Toar Mandiri, yang terletak di sebelah Masjid

Al-Ikhlas UMKM Batik Toar Mandiri. Selain pengamatan, wawancara juga dilakukan dengan pemilik UKM untuk mengetahui proses bisnis UKM Toar Mandiri secara keseluruhan.

2. Penentuan Persyaratan Pengguna

Dalam sistem *e-commerce* yang akan dibangun, persyaratan pengguna diperoleh dari wawancara dengan pemilik UKM batik. Hasil wawancara yaitu, ada dua jenis pengguna yang ditentukan, yakni pengguna akhir (pengunjung atau pelanggan) dan administrator.

3. Identifikasi Skenario Pengguna

Identifikasi skenario pengguna untuk sistem *e-commerce* UKM Batik terdiri dari lima skenario, yaitu skenario entri produk, pendaftaran pengguna, pembelian produk, pengeditan produk, penghapusan produk. Skenario ini didasarkan pada persyaratan pengguna yang disebutkan sebelumnya.

4. Memilih Kelas dan Objek

Berdasarkan hasil identifikasi skenario pengguna, kami mendapatkan lima skenario yang digunakan untuk membentuk kelas.

5. Identifikasi Atribut dan Operasi kelas

Identifikasi atribut dan operasi kelas dapat merujuk pada skenario kelas yang telah ditentukan di setiap kelas. Kemudian dari kelas-kelas ini, atribut dan operasi dapat dibuat.

6. Desain Berorientasi Objek

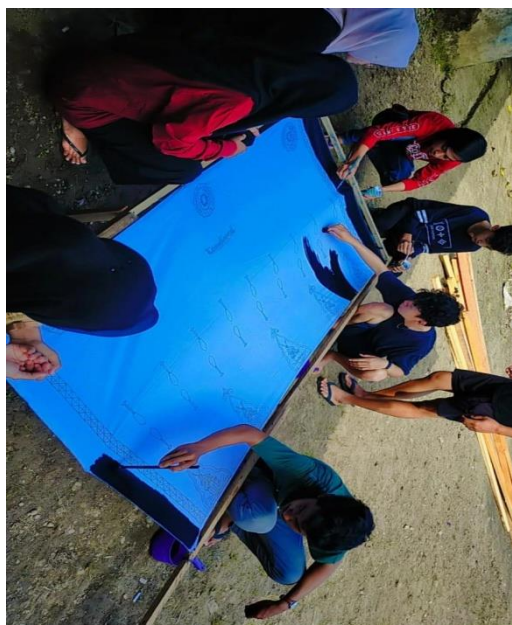
Desain berbasis objek adalah tahapan yang dilakukan setelah fase analisis. Desain berbasis objek menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

Pada proses nomor 1 sampai dengan 6 merupakan proses yang dilalui dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk menghasilkan sistem manajemen pemasaran berbasis E-Commerce. Pembuatan E-Commerce untuk UMKM Batik Toar Mandiri dilakukan dengan cara mengelola website Desa dan membuat akun E-Commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada ini mempunyai keunggulan, yaitu :

1. Lebih menghemat sumber daya, manajemen pemasaran berbasis E-Commerce
2. Pembuatan akun E-Commerce ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Serta dapat memperkenalkan Batik Kuansing di kalangan luas.



Gambar 1. Proses penjiplakan batik oleh Mitra dan Mahasiswa



Gambar 2. Proses pewarnaan batik oleh Mitra dan Mahasiswa



Gambar 3. Gambaran batik yang selesai

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini mendapatkan respons yang positif dari UMKM *Batik Toar Mandiri*. Mitra berperan serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Minat mitra dalam mendalami sistem informasi manajemen pemasaran berbasis *e-commerce* sangat tinggi. Pembuatan rancangan *e-commerce* melibatkan mitra dan tim. Mitra sangat antusias dalam menanti kelanjutan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dimana direncanakan setelah pembuatan *e-commerce* akan dilanjutkan dengan pendampingan dan perancangan sistem manajemen informasi persediaan berbasis *demand forecasting*. Diharapkan dengan kegiatan yang berkesinambungan dan pendampingan secara terus-menerus, maka UMKM dapat berkembang sesuai dengan harapan yaitu dapat mengikutsertakan lingkungan sekitar dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai mahasiswa KKN Kelompok 4 Luar Kota Universitas Muhammadiyah Riau, mengucapkan terima kasih kepada Mitra Pengabdian Masyarakat yaitu UMKM Batik Toar Mandiri dan Pihak Desa Toar yang ikut serta dalam Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bentley, L. D., & Whitten, J. L. (2007). *Systems Analysis and Design for the Global Enterprise Seventh Edition*. New York: McGraw-Hill
- Chaffey, D. (2009). *E-Business and E- Commerce Management* (4th ed.). Essex: Pearson Education.
- Kosasi, S. (2015). Perancangan Sistem E-Commerce Untuk Memperluas Pasar Produk Oleh-Oleh Khas Pontianak. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (SNASTIA)*, 110-119.
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences Volume 195*, 142-150.
- Suyanto, M. (2003). *E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Yogyakarta: Andi